

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan mengukur tingkat pemahaman pendonor baru dalam pengisian formulir kuesioner seleksi donor setelah diberi edukasi. Formulir kuesioner berisi pertanyaan riwayat kesehatan calon pendonor darah.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pendonor baru dalam kegiatan seleksi donor di UTD PMI Kota Probolinggo.

Sampel yang digunakan ada 15 pendonor baru yang akan melakukan pengisian formulir kuesioner pada tahap seleksi donor dengan kriteria sampel yang telah disediakan.

Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling, yang berarti menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan.

3.2.1 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2012) kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendonor baru yang bersedia mengisi inform consent.
2. Pendonor baru yang kooperatif dalam proses penelitian.
3. Domisili Kota/Kabupaten Probolinggo.
4. Usia 17-60 tahun.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan Januari – Februari 2021.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pemahaman pendonor baru tentang pengisian formulir seleksi donor setelah diberi edukasi.	mengukur tingkatan pemahaman pendonor baru tentang pengisian formulir seleksi donor dengan menjawab pertanyaan yang tersedia pada lembar kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	Baik : Jika presentase jawaban responden 76-100%. Cukup : Jika presentasi jawaban responden 56-75%. Kurang : Jika presentase jawaban responden < 56% . (Arikunto, 2006).

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

A. Persiapan Awal / Administrasi

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Teknologi Bank Darah.

2. Kemudian diberikan surat kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Malang
3. Selanjutnya surat diberikan dan peneliti melakukan studi pendahuluan UTD PMI Kota Probolinggo.

B. Tahap Pelaksanaan adapun tahapan pelaksanaan dirincikan sebagai berikut :

1. Peneliti meminta persetujuan pada subyek untuk menjadi subyek penelitian.
2. Jika subyek menolak untuk dijadikan subyek penelitian, peneliti menjelaskan kembali tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan, jika subyek tetap menolak, maka subyek diganti.
3. Jika Subyek bersedia dan menyetujui menjadi subyek, maka peneliti membuat surat pernyataan persetujuan menjadi subyek.
4. Peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh subjek, sebelum subek melakukan pemeriksaan seleksi donor.
5. Setelah subjek selesai mengisi kuesioner, subjek melanjutkan kegiatan pemeriksaan pada seleksi donor.
6. Subjek lolos pemeriksaan seleksi donor dan melanjutkan ke penyadapan darah.
7. Setelah subjek selesai melakukan penyadapan darah, sembari beristirahat peneliti memberikan penjelasan berupa edukasi tentang riwayat kesehatan calon pendonor.
8. Lalu peneliti memberikan kuesioner kedua guna mengetahui perubahan pemahaman pendnor baru dalam pengisian formulir kuesioner seleksi donor setelah diberi edukasi.
9. Setelah subjek selesai mengisi kuesioner dengan lengkap, peneliti mengolah dan menganalisa hasil kuesioner subjek tersebut.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda, responden memilih jawaban yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan diberi tanda silang.

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan skala Guttman, yaitu apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0..

3.6 Analisis Data Dan Penyajian Data

Data yang terkumpul berupa jawaban kuesioner yang digunakan untuk mengetahui gambaran pemahaman pendonor baru dalam pengisian formulir seleksi donor setelah diberi edukasi. Dari kuesioner dan penjelasan tersebut kemudian diidentifikasi bagaimana gambaran pemahaman pendonor baru tentang pengisian formulir seleksi donor sebelum dan sesudah diberi edukasi.

Rumus untuk mengetahui skor presentase (Arikunto, 2006) sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase
 X : Jumlah Jawaban yang Benar
 N : Jumlah seluruh item soal

Data diubah dalam bentuk presentase kemudian data tersebut diubah ke data kualitatif berupa kategori pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Menurut (Arikunto, 2006) adalah:

1. Kategori baik yaitu menjawab benar 76%-100%.
2. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56%-75%.
3. Kategori kurang, yaitu jika menjawab benar <56%.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan.
 - b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- c. Bebas dari eksploitasi.
 - d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
 - e. Risiko(benefits ratio).
 - f. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity).
- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination)
Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa sang siapa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.
 - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)
Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
 - c. Informed consent
Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
3. Prinsip keadilan (right to justice)
- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment)
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
 - b. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).